

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pemeliharaan kesehatan tidak efektif merupakan tantangan utama dalam keperawatan keluarga, hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi kesehatan dan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan (Smith & Jones, 2021). Dampak dari ketidakefektifan ini dapat terlihat pada peningkatan penyakit kronis dan beban pelayanan kesehatan, yang sebenarnya bisa dicegah melalui intervensi yang tepat (Johnson, 2022). Oleh karena itu, peran perawat dalam meningkatkan edukasi kesehatan dan pemberdayaan keluarga sangat penting untuk mengatasi masalah ini (Brown, 2023). Intervensi keperawatan untuk masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif meliputi memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan anggota keluarga untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perawatan mandiri. Selain itu, perawat juga memberikan dukungan dalam pengambilan keputusan terkait tindakan kesehatan yang tepat dan memantau secara berkala kondisi kesehatan pasien untuk memastikan efektivitas intervensi. Kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain dilakukan untuk memberikan asuhan yang komprehensif dan holistik (Hidayat & Kurniawan, 2019; SIKI, 2018). Diabetes mellitus adalah suatu kondisi yang timbul akibat gangguan metabolic yang mempengaruhi fungsi pankreas, sehingga menurunkan jumlah insulin yang dihasilkan oleh pancreas mengakibatkan meningkatnya kadar gula darah. Penurunan sekresi insulin secara bertahap atau naik turunnya kadar gula darah sehingga terjadi penurunan

sensitivitas insulin, sehingga memicu berbagai masalah keperawatan yang dapat mengganggu kebutuhan dasar (Nursucita and Handayani 2021).

Menurut WHO *World Health Organization* (2022), 422 juta orang menderita diabetes mellitus. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), pasien DMT 1 di Indonesia sebanyak 41.817 orang pada tahun 2022. Di Indonesia, penyakit tidak menular (PTM) terjadi peningkatan. Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI, 2023), prevalensi diabetes mellitus pada semua penduduk Indonesia mencapai 1,7% pada tahun 2023, sebanyak 877.531 penderita diabetes mellitus. Sementara usia lebih dari 15 tahun keatas mencapai 11,7% atau sebanyak 19.159 orang. Diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 50,2% sebanyak 14.935 orang. Umumnya diabetes mellitus lebih banyak terjadi pada orang dewasa diatas 30 tahun, karena faktor gaya hidup, kurang beraktivdiantaitas, mengkonsumsi makanan tinggi gula. Menurut (Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo, 2023) sebanyak 15.822 orang penderita diabetes mellitus. Dan pada tahun 2024 sebanyak 14.463 pasien diabetes mellitus. Berdasarkan jumlah penderita diabetes mellitus di Puskesmas Bungkal tahun 2023 didapatkan penderita diabetes mellitus sebanyak 658 pasien, dan pada tahun 2024 sebanyak 662 pasien (Data Rekam Medis Puskesmas Bungkal).

Kesulitan dalam pemeliharaan kesehatan tidak efektif dengan keluarga dengan diabetes melitus tidak segera diatasi, dapat mengakibatkan komplikasi serius yang berdampak pada kesehatan pasien. Ketidakefektifan dalam pemeliharaan kesehatan, seperti kurangnya pengendalian kadar gula darah,

kurangnya kesadaran akan pentingnya perawatan mandiri, dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan, hal ini dapat memicu komplikasi jangka panjang, seperti penyakit jantung dan kerusakan ginjal, neuropati, serta peningkatan risiko amputasi dan infeksi (*American Diabetes Association*, 2020). Etiologi pemeliharaan kesehatan tidak efektif penderita diabetes mellitus yang sering terjadi karena tidak memahami pentingnya kontrol gula darah, tidak memahami cara penggunaan insulin atau obat antidiabetes, kurang informasi tentang pola makan dan aktivitas fisik, mengabaikan anjuran diet, tidak rutin memeriksa kadar gula darah, dukungan keluarga yang kurang memadai, terbatasnya akses ke makanan sehat dan sesuai kebutuhan diabetes mellitus. Dengan demikian, diabetes mellitus dapat menimbulkan beberapa factor diantaranya: factor genetic, imunologi, lingkungan, dan usia. Selain itu factor lain yang menyebabkan diabetes mellitus adalah pola makan, obesitas dan riwayat keluarga (Lestari, 2020).

Peningkatan penyakit DM disebabkan gaya hidup sedenter, obesitas dan kadar lemak tubuh tinggi dikaitkan dengan resistensi insulin (Chudri, 2024). Selain itu pengaruh penyakit DM disebabkan juga oleh pola makan. Selain masalah fisik dapat menimbulkan masalah psikologis, sosial dan masalah ekonomi (Kalzan, Hasneli, and Indriati 2020). Keluhan pada individu yang memiliki penyakit DM terjadi dalam jangka panjang dan terus menerus sehingga dapat menyebabkan kondisi hidup penderita DM. Penyakit diabetes mellitus dapat mempengaruhi keadaan hidup penderita jika kebutuhan pada

salah satu atau lebih domain penting kehidupan tidak dapat terpenuhi (Nellisa, Khairani, and Rahmawati 2022).

Kurangnya pengetahuan pasien tentang diabetes mellitus akan muncul diagnosis keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif karena pasien sulit melakukan kebiasaan konsumsi makanan dan gaya hidup yang mendukung kesehatan. Upaya untuk menumbuhkan kesadaran kesehatan masyarakat dengan memberikan edukasi kesehatan, pendidikan kesehatan sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terkait penyakit diabetes mellitus. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan dapat memanfaatkan media leaflet, brosur, booklet dan poster. Memanfaatkan penggunaan brosur/leaflet dan sosialisasi kesehatan dapat mengembangkan pemahaman anggota keluarga dalam masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Pencegahan maupun pengelolaan Diabetes mellitus dapat dilakukan dengan mengatur pola makan, terapi farmakologi, pengontrolan gula darah, dan menjaga aktivitas fisik.

Memberikan edukasi kesehatan kepada penderita DM penting untuk mencegah komplikasi dan konsekuensi yang tidak diinginkan (Rahmawati et al. 2021). Adapun hal yang bisa dilakukan oleh pasien diabetes mellitus yakni, melakukan perawatan luka, rajin *check-up*. Individu harus menjaga perubahan perilaku dan meninggalkan kebiasaan buruk sebelumnya. Individu memiliki keyakinan dan akan termotivasi untuk memelihara perilaku sehatnya. Sehingga muncul *self efficacy* pada DM dan menimbulkan keyakinan untuk

melakukan perawatan diri seperti diet, medikasi, kontrol gula darah, perawatan luka pada pasien DM, dan Latihan fisik (Aini and Indarjo 2021).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk penderita yang memiliki diabetes melitus dengan diagnosis keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif, seperti kurangnya pemberian edukasi terkait kebiasaan hidup bersih dan sehat, kurang memahami terkait strategi untuk meningkatkan kebiasaan hidup sehat (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Bentuk perawatan kaki pada penderita DM meliputi membersihkan kaki, mengobservasi daerah kaki, mengeringkan kaki, serta memberi pelembab pada kulit kaki. Hal ini bermanfaat untuk menjaga kebersihan kaki dan merelaksasikan kaki.

Dalam (QS Al-Anbiya 21 : 83-84) Allah SWT telah berfirman bagi individu yang memiliki penyakit mempunyai Solusi bagi individu yang sakit yang bermakna :

"Dan (ingatlah kisah) Ayyub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, "(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyayang dari semua yang penyayang." (QS. Al-Anbiya:83)

"Maka Kami kabulkan (doa)nya lalu Kami lenyapkan penyakit yang ada padanya dan Kami kembalikan keluarganya kepadanya, dan (Kami lipat gandakan jumlah mereka) sebagai suatu rahmat dari Kami, dan untuk menjadi peringatan bagi semua yang menyembah Kami." (QS.Al-Anbiya:84).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat mengambil Judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah

Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal Kabupaten Ponorogo.

1.2. Rumusan masalah

Bagaimanakah Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.

1.3. Tujuan penulisan

1.3.1 Tujuan umum

Melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada pasien DM dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.
2. Merumuskan diagnosis keperawatan keluarga pada pasien DM dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.
3. Merencanakan intervensi keperawatan dengan keluarga yang mengalami gangguan penyakit diabetes mellitus dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.

4. Melakukan implementasi keperawatan pada keluarga yang mengalami gangguan penyakit diabetes mellitus dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.
5. Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga yang mengalami gangguan penyakit diabetes mellitus dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.
6. Melakukan dokumentasi keperawatan keluarga dengan pasien DM dengan masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungkal.

1.4. Manfaat penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti

Diharapkan karya tulis dapat memperluas pemahaman para peneliti dan meningkatkan kemampuan dalam memahami teori dan penerapan solusi untuk mengatasi masalah pemeliharaan kesehatan tidak efektif pada pasien keluarga penderita diabetes mellitus.

2. Bagi Institusi dan pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, khususnya dibidang keperawatan keluarga, dengan mengembangkan materi pembelajaran serta memperluas pengetahuan dan pemahaman.

3. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan

Diharapkan hal ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai perawatan pasien dengan diabetes mellitus.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi klien dan keluarga

Anggota keluarga dan pasien mendapatkan pengetahuan tentang diabetes mellitus dan bagaimana merawat dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat, disarankan agar keluarga mendorong pasien untuk pergi ke dokter dan patuh minum obat

2. Bagi profesi keperawatan

Karya tulis dapat dimanfaatkan dalam menerapkan keperawatan keluarga pasien diabetes mellitus yang mengalami masalah keperawatan pemeliharaan kesehatan tidak efektif.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan hal ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi tenaga kesehatan yang memberikan asuhan keperawatan keluarga.